

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Hasil dari perancangan ini merupakan buku interaktif pendidikan bela negara ini memberikan komunikasi dua arah dengan menggunakan permainan kecil sebagai salah satu cara mengenalkan dan menanamkan karakter bela negara dan rasa cinta tanah air serta terdapat beberapa halaman memiliki teknik *pop-up* sebagai cara mempermudah dan menarik perhatian anak usia dini untuk menyerap materi yang diberikan.

Perancangan ini menjadi buku rujukan untuk menumbuhkan karakter bela negara dan cinta tanah air pada pendidikan anak usia dini serta memberikan media pembelajaran kepada pendidikan anak usia dini tentang bela negara dalam media buku interaktif dengan teknik ilustrasi dan meningkatkan ketertarikan anak usia 4-6 tahun untuk belajar tentang nilai-nilai bela negara. Terdapat kendala dalam proses penelitian yaitu dibutuhkan nya bahan atau material buku yang cukup kuat sehingga untuk dimainkan tidak mudah rusak, dengan itu harga yang ditawarkan tidak dapat dibeli oleh semua kalangan, namun disini peneliti ingin merekomendasikan material yang lebih terjangkau oleh semua kalangan. Melalui hasil perancangan ini diharapkan dapat berkelanjutan dan menghasilkan desain-desain yang bisa digunakan oleh masyarakat seperti merata oleh semua kalangan.

#### **7.2 Saran**

Perancangan buku interaktif pendidikan bela negara ini disusun secara ilmiah dengan telah dilakukannya sejumlah penelitian agar mendapatkan hasil yang sesuai, namun penulis menyadari akan adanya kesalahan penulisan ataupun masih kurangnya kesempurnaan pada laporan yang telah dibuat ini, oleh karena itu perancang membutuhkan kritik dan saran yang mampu membuat penulis semakin semangat untuk membenahi penulisan yang akan mendatang. Penulis berharap, laporan perancangan ini dapat bermanfaat bagi orang yang telah membaca serta menggunakannya secara bijak.

### 7.3 Lampiran

Wawancara dilakukan dengan Ibu Anies Listyowati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen PG PAUD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan penulis buku Pendidikan Bela Negara Melalui Permainan Kecerdasan Jamak. Hasil dari wawancara dengan Ibu Anies Listyowati, S.Pd., M.Pd. dapat disimpulkan bahwa pendidikan bela negara untuk anak PAUD sangatlah penting karena pada saat itu anak-anak mulai menanamkan nilai-nilai atau bersikap mengikuti arahan, tauladan untuk di ikuti dan sesuai dengan pembiasaan pembiasaan yang baik dirumah atau di sekolah.



Jadi tidak bisa di rumah saja atau di sekolah saja bahkan kalau bisa di masyarakat itu sendiri ditanamkan bahwa nilai nilai bela negara ditanamkan sejak dini. Nilai-nilai bela negara untuk anak usia dini bisa diwujudkan melalui anak sudah cinta tanah air, mengerti simbol-simbol negara, menghormati jasa-jasa para pahlawan dan bagaimana peduli terhadap lingkungan terdekatnya yang menjadi satu cikalbakal menjadi cinta tanah air. Beberapa teknik yang sangat bagus untuk menanamkan karakter nilai-nilai bela negara terhadap anak usia dini bisa melalui dengan pembiasaan bagaimana setiap hari mereka selalu diajak untuk menghormati simbol-simbol negara dan bagaimana cara mencintai bendera merah putih, bagaimana peduli terhadap temannya ada rasa empati dan menerima perbedaan apa saja dari suku dan Bahasa serta tauladan dari gurunya yang sebagai contoh untuk diikuti dan diamati. Ketertarikan buku untuk anak usia dini sangat senang ketika buku itu bisa dimainkan ada interaktif yang mengandung sesuatu luar biasa dengan gambar-gambar yang besar dan penuh warna. Anak-anak sangat tertarik awal dari tampilan cover sampulnya tidak harus yang rumit karena anak-anak tidak berfikir yang rumit karena anak-anak masih tingkat berfikirnya simbolik, dengan simbol saja yang membuat dia tertarik anak-anak sudah senang. Ketika ada sesuatu dalam buku yang membuat terkejut seperti hal yang dapat digerakkan ada yang dapat

dimainkan dan ada hal interaktif lainnya serta anak-anak lebih senang dengan banyak gambar-gambar.

Ada 2 buku yang diujikan pada anak-anak saat pengamatan yaitu buku “My Busy Book” yang berisikan permainan-permainan yang mengasah motoric anak-anak dan buku selanjutnya buku Pop-Up “Selamat Tidur Mimpi Indah, ya!” yang digunakan kombinasi interaktif dalam buku perancangan

#### b. Pengetahuan dan pengamatan anak



Sesuai dengan dengan usia 4-6 saat membuka buku. sedikit waktu untuk yang diajukan diantaranya



pengamatan, anak tahun tergolong cepat Mereka hanya memberi memahami dari aturan gurunya, tiga mengerti adanya teknik

permainan mencocokkan gambar atau simbol. Tiga anak tersebut setelah mengamati beberapa waktu dan melihat gambar mereka meraba-raba objek gambar yang akan ditempel, dengan pola urutan angka atau kesesuaian tempat dan gambar serta anak-anak tersebut telah dapat membaca dengan mengeja kata-kata yang simple. Anak-anak usia 4-6 tahun yang belum mengetahui adanya teknik menebali garis putus-putus yang menggambarkan sesuatu, setelah itu diberitahu fungsi dan aturannya, anak-anak pun sangat tertarik dan membawa spidol untuk menebali gambar yang telah dijelaskan oleh gurunya untuk menyelesaikan permainan halaman berikutnya. Tetapi melihat dari pengamatan halaman yang paling diminati ialah mencocokkan gambar dan menebali garis putus-putus, daripada halaman permainan yang lain seperti memberi tanda untuk menunjukkan jalan keluar dari labirin rerumputan dan simulasi memasang serta mengikat tali sepatu.



Pengamatan selanjutnya untuk anak usia 4-6 tahun dengan buku Pop-Up tergolong sangat cepat untuk membuka dari tiga anak yang diamati mengerti adanya teknik Pop-Up yang mengagetkan, serta membuat tertarik lebih dari halaman yang dibuka nya. setelah halaman pertama yang menarik karena adanya teknik Pop-Up anak-anak sangat senang dan ingin membuka ke halam berikutnya yang ada kejutan dari teknik Pop-Up.

#### 4. Observasi di Togamas Margorejo Indah



Dari observasi yang dilakukan pada Togamas Margorejo Indah, tidak ditemukan buku interaktif dengan tema pendidikan karakter bela negara untuk anak usia 4-6 tahun (TK). Akan tetapi buku yang ada atau ditemui dalam toko ialah buku interaktif *pop-up* atau permainan kecil dengan tema alam, keluarga, berhitung, belajar membaca. Maka dari itu, buku interaktif mengenai pendidikan bela negara untuk anak usia 4-6 tahun dengan teknik ilustrasi sangat sulit sekali ditemukan.

Buku interaktif yang ditemui tidak bertema pendidikan bela negara untuk dasar dari karakter anak usia 4-6 tahun yang akan menjadi generasi penerus baik dan berkarakter bela negara serta mempunyai rasa cinta tanah air. Maka dari itu, peluang untuk membuat buku interaktif pendidikan bela negara untuk anak usia 4-6 tahun dengan teknik ilustrasi sangat terbuka lebar.

#### 5. Observasi di Togamas Diponegoro



Observasi yang dilakukan di toko buku Togamas Diponegoro, Surabaya, tidak ditemukan buku interaktif dengan judul pendidikan bela negara untuk usia 4-6 tahun. Meskipun dalam toko tersebut memiliki beberapa buku interaktif *pop-up* atau permainan kecil tetapi tidak ditemukan buku interaktif dengan tema pendidikan bela negara untuk usia 4-6 tahun (TK). Jadi kurangnya buku interaktif mengenai pendidikan bela negara untuk usia 4-6 tahun (TK), sehingga menjadi peluang besar untuk membuat buku interaktif pendidikan bela negara untuk anak usia 4-6 tahun dengan teknik ilustrasi.

#### 6. Observasi di Gramedia Expo



Observasi yang dilakukan di toko buku Gramedia Expo, Surabaya, tidak ditemukan buku interaktif dengan judul atau tema pendidikan bela negara untuk usia 4-6 tahun. Meskipun dalam toko tersebut memiliki beberapa buku interaktif *pop-up* atau permainan kecil tetapi tidak ditemukan buku interaktif dengan tema pendidikan bela negara untuk usia 4-6 tahun (TK). Yang sering ditemui ialah buku dengan tema berhitung mengeja dan mengenal hewan dan tumbuhan, Jadi kurangnya buku interaktif mengenai pendidikan bela negara untuk usia 4-6 tahun (TK), sehingga menjadi peluang besar untuk membuat buku interaktif pendidikan bela negara untuk anak usia 4-6 tahun dengan teknik ilustrasi